

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif observasional deskriptif karena tanpa melakukan intervensi apapun pada populasi / obyek penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil evaluasi pelaksanaan dan capaian program STBM di Bandar Agung. Rancang bangun penelitian dengan studi crosssectional yaitu data dikumpulkan dalam satu waktu tertentu secara bersamaan antara penelitian pelaksanaan dan capaian program STBM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas sanitasi Puskesmas di Bandar Agung. Petugas Sanitasi Puskesmas merupakan salah satu fasilitator STBM tingkat kecamatan dan sekaligus sebagai informan dalam penelitian ini dengan jumlah 7 responden.

Data primer diperoleh dengan cara wawancara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara terhadap 1 (satu) informan sekunder dalam hal ini adalah Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dan dengan cara pengisian jawaban kuesioner terhadap 10 informan/ responden primer melalui FGD dalam hal ini adalah Kepala desa. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui hasil observasi check list data setiap desa dan di Puskesmas Bandar Agung. Seluruh data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif komparatif untuk memperoleh gambaran proses pelaksanaan program STBM secara sistematis berdasarkan fakta atau kondisi lapangan di wilayah kerja Puskesmas. Kategori hasil penelitian yang diharapkan sesuai tujuannya adalah berupa jawaban kuesioner, pilihan berdasarkan ceklis dan rekaman wawancara dan tertuang dalam matrik jawaban wawancara. Untuk penentuan skoring hasil

penelitian tentang pelaksanaan komponen STBM yang terdiri dari 14 sub komponen adalah dengan jawaban ya/tidak, dengan pengertian bahwa apabila sub komponen STBM tersebut sudah dilaksanakan maka jawabnya “ya”, dan sebaliknya jika belum/tidak dilakukan maka jawabnya “tidak”.

Berdasarkan ketentuan Permenkes No.3 Tahun 2014 dan target RPJMD Kabupaten Lampung timur Tahun 2019 – 2022 bahwa target proses penyelenggaraan STBM agar bisa mencapai target program yang optimal maka 100% komponen (14 sub komponen) penyelenggaraan STBM harus dilaksanakan, sedangkan untuk target capaian lima pilar STBM dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pilar 1 Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS / ODF) dengan target 100% penduduk di Way Jepara telah ODF.
2. Pilar 2 Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan target 70% keluarga telah berperilaku CTPS pada saat 4 waktu penting yaitu pada waktu sebelum makan, sesudah BAB, sebelum meneteke bayi (bagi ibu) dan sebelum tidur.
3. Pilar 3 Penyediaan Air Minum dan Makanan rumah tangga secara aman (PAMM-RT) dengan target 80% keluarga telah menyediakan Air minum dan makanan secara aman.
4. Pilar 4 Penanganan sampah rumah tangga secara benar, dengan target 70% keluarga telah melakukan penanganan sampah rumah tangga secara benar
5. Pengelolaan Limbah rumah tangga secara benar, dengan target 70% keluarga telah melakukan pengelolaan Limbah rumah tangga secara benar

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret - Juli 2022 dan Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Provinsi lampung tahun 2022.

C. Definisi Oprasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Teknik dan instrumen dan pengumpulan data
Variabel input	sumber daya manusia, biaya operasional,metode.Sumber daya manusia adalah pegawai puskesmas yang menangani program STBM. Biaya operasional adalah sumber pendanaan dari anggaran, dana swasta dan dana masyarakat yang digunakan dalam melaksanakan program STBM.	wawancara dengan seluruh informan. Pertanyaan terdapat pada lembar panduan
Variabel process	meliputi perencanaan, pelaksanaanp rogram, dan pemantauan. Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh petugas puskesmas dalam merencanakan perubahan perilaku masyarakat. Pelaksanaan program adalah kegiatan pelaksanaan pemicuan yang dilakukan oleh petugas puskesmas kepada masyarakat. Pemantauan adalah kegiatan yang dilakukan oleh petugas puskesmas untuk memantau atau menilai bagaimana perubahan perilaku dimasyarakat seteleleh diberi pemicuan.	wawancara dengan seluruh informan. Pertanyaan terdapat pada lembar panduan

Variabel output	Keberhasilan pencapaian indikator yaitu seluruh masyarakat desa Tidak BAB sembarangan (Stop BABS), Mencuci tangan pakai sabun (CTPS), Mengelola air minum dan makanan rumah tangga yang aman, Pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan Pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman.	wawancara dengan seluruh informan. Pertanyaan terdapat pada lembar panduan
-----------------	--	--

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama pada penelitian kualitatif yang dalam hal ini adalah penelitian tentang evaluasi pelaksanaan strategi STBM di wilayah kerja Puskesmas Bandar Agung yaitu peneliti itu sendiri, sedangkan instrumen yang lain menyesuaikan peruntukannya dengan pengertian bahwa untuk mendapatkan jenis data primer atau data yang didapat langsung dari sumbernya antara lain melalui teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan menggunakan instrumen panduan wawancara disamping itu juga ditempuh dengan cara *focus Group Discussion* (FGD) dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disediakan. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan telaah dokumen dan kroscek data di lapangan yang terdapat di Puskesmas dengan menggunakan instrumen ceklist yang telah disediakan juga.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data dilaksanakan melalui metode :

1. Wawancara Langsung (*Direct Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data melalui percakapan langsung antara peneliti dengan responden / informan sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan, dalam hal ini sebagai responden adalah petugas sanitarian puskesmas, dan pelaksana program STBM di desa.

2. Studi Pustaka

Yaitu upaya memperoleh data dengan cara telaah dari buku- buku, jurnal, laporan-laporan, dokumen-dokumen atau penelitian-penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya. Dalam hal ini yang terkait dengan penyelenggaraan program STBM lima pilar di wilayah kerja Puskesmas Bandar Agung.

3. *Focus Group Discussion (FGD)*

Yaitu upaya memperoleh data dengan cara diskusi kelompok secara fokus membahas masalah yang telah disiapkan oleh peneliti untuk memperoleh jawaban/tanggapan dari masing masing anggota kelompok diskusi yang sekaligus sebagai Responden penelitian. Dalam hal ini sebanyak 10 kepala desa yang berada di wilayah kerja puskesmas Way Jepara sebagai Informan dan responden penelitian.